REVITALISASI MANAJEMEN PELESTARIAN SENI BUDAYA DAERAH DI SMAN-1 KATINGAN TENGAH KABUPATEN KATINGAN

Lista[1], Jasiah[2]
[1,2]UIN Palangkaraya
listarina6@gmail.com[1], jasiah@iain-palangkaraya.ac.id[2]

Abstract

This research is motivated by the importance of preserving regional arts and culture within the educational environment as a means to maintain local cultural identity and values amidst the progression of globalization. SMAN-1 Katingan Tengah, in Katingan Regency, has begun developing initiatives for the preservation of regional arts and culture through various artistic activities—such as dance, music, performances, extracurricular programs, cultural festivals, and project-based learning. Implementing these activities requires structured management—encompassing planning, organizing, executing, and controlling—to ensure that the preservation of arts and culture remains sustainable. This study aims to describe and analyze the forms of revitalization applied to the preservation of regional arts and culture, the management processes for extracurricular activities focused on this preservation, and the outcomes achieved at SMAN-1 Katingan Tengah, Katingan Regency. The study employs a qualitative descriptive research design. The object of the research is the management and revitalization of regional arts and cultural preservation at SMAN-1 Katingan Tengah, Katingan Regency. The research subjects include the head of the Department of Culture, the school principal, teaching staff, students, and community members who are involved in or possess knowledge regarding the preservation of regional arts and culture. Subjects were selected based on specific criteria established in accordance with the research requirements. Data collection techniques included non-participant observation, in-depth interviews, and documentation. The data obtained were analyzed through a process of data reduction, data presentation, and conclusion drawing.

***Keywords**: Revitalization, Management, Preservation of Regional Arts and Culture.*

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya pelestarian seni budaya daerah melalui lingkungan pendidikan sebagai upaya mempertahankan identitas dan nilai-nilai budaya lokal di tengah perkembangan globalisasi. SMAN-1 Katingan Tengah Kabupaten Katingan mulai mengembangkan kegiatan pelestarian seni budaya daerah melalui berbagai kegiatan seni, seperti tari, musik, pertunjukan seni, kegiatan ekstrakurikuler, festival budaya, serta kegiatan pembelajaran berbasis proyek. Pelaksanaan kegiatan tersebut memerlukan manajemen yang terarah melalui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian agar pelestarian seni budaya dapat berlangsung secara berkelanjutan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis bentuk revitalisasi pelestarian seni budaya daerah, proses manajemen ekstrakurikuler pelestarian seni budaya daerah, serta hasil pelestarian seni

budaya daerah di SMAN-1 Katingan Tengah Kabupaten Katingan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kualitatif. Objek penelitian adalah revitalisasi manajemen pelestarian seni budaya daerah di SMAN-1 Katingan Tengah Kabupaten Katingan. Subjek penelitian meliputi kepala dinas kebudayaan, kepala sekolah, dewan guru, siswa, dan masyarakat yang memiliki keterlibatan atau pengetahuan mengenai pelestarian seni budaya daerah. Penentuan subjek dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi non-partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Data yang diperoleh akan dianalisis melalui proses reduksi data, penyajian data, dan penarikankesimpulan.

Kata Kunci: Revitalisasi, Manajemen, Pelestarian Seni Budaya Daerah.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian intregal dalam pembangunan. Pembangunan diarahkan dan bertujuan untuk mengembangkan sumber daya manusia(sdm) yang berkualitas.Berdasarkan undang-undang tentang sistem pendidikan nasional Bab I Pasal I Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan,akhlah mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Di era saat ini, kebudayaan asing begitu mudah memasuki Indonesia. Fenomena ini tak terelakkan di tengah globalisasi yang semakin pesat, di mana teknologi memainkan peran besar dalam menyebarkan informasi dari luar negeri dengan cepat. Salah satu dampak dari situasi ini adalah masuknya beragam kebudayaan asing yang memengaruhi masyarakat Indonesia. Meskipun kedatangan budaya asing bukanlah hal yang dilarang, banyak warga Indonesia, baik secara sadar maupun tidak, mulai kesulitan dalam menyaring dan memilah budaya tersebut. Akibatnya, rasa nasionalisme mereka perlahan mengalami penurunan. Beberapa di antara mereka bahkan mulai mengadopsi dan membanggakan budaya asing yang hadir di tanah air. Digitalisasi pendidikan dapat dipahami sebagai proses pemanfaatan teknologi digital dalam penyelenggaraan pendidikan untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi, aksesibilitas, dan kualitas layanan pendidikan. Digitalisasi tidak sebatas penggunaan komputer, internet, atau aplikasi pembelajaran, tetapi juga meliputi perubahan pola kerja organisasi sekolah. Pengelolaan data peserta didik, administrasi guru, penyusunan perangkat pembelajaran, penilaian, komunikasi, pelaporan, dokumentasi, hingga evaluasi dapat dilakukan dengan bantuan teknologi digital.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia budaya diartikan sebagai pikiran, adat-istiadat, sesuatu yang sudah berkembang, sesuatu yang menjadi kebiasaan sukar diubah. Budaya merupakan salah satu bagian terpenting yang harus di lestarikan karena budaya warisan terpenting dan identitas dari warisan masyarakat terdahulu, didalam budaya mencerminkan nilai-nilai dalam tradisi,sejarah serta cara hidup yang digunakan untuk bertahan dari generasi ke generasi.

Dalam perspektif Islam, seni dan budaya merupakan bagian dari ekspresi kehidupan manusia yang pada dasarnya dapat dikembangkan dan dilestarikan selama tidak bertentangan dengan ajaran Islam. Seni budaya yang diperbolehkan adalah bentuk karya atau aktivitas budaya yang mengandung nilai kebaikan, pendidikan, kreativitas, dan kemanfaatan serta tidak mengandung unsur yang bertentangan dengan akidah, syariat, dan akhlak.

Budaya dalam persepktif Islam dalam pengertian ini adalah budaya ketuhanan yang tergantung pada Syariah, yang direpresentasikan dalam kitab Allah dan Rasul-Nya. Dalam sudut pandang ini, budaya yang dimaksud adalah budaya manusia secara global, tanpa dibatasi oleh sekat-sekat geofrafis, peta politik, atau batas-batas bumi lainnya. Budaya Islam meliputi aspek Syariah sebagai aspek mutlak dan mengikat dan praktiknya dalam kehidupan menegaskan adanya hubungan permanen antara seorang muslim dengan Tuhannya. Hubungan tersebut juga menunjukkan sikap penghambaan seorang muslim kepada Allah Swt. Budaya Islam merupakan budaya yang adil dan bersifat universal, bukan sebatas lokal, nasional atau regional. Hal ini ditunjukkan dengan kebencian Islam terhadap monopoli, eksploitasi, dan ketidakadilan, kapan pun, di mana pun, dan oleh siapa pun, bahkan jika perilaku tersebut ditunjukkan oleh seorang nabi.

Berdasarkan kondisi tersebut, revitalisasi manajemen pelestarian seni budaya daerah menjadi topik yang penting untuk dikaji. Penelitian ini diarahkan untuk mengetahui bagaimana revitalisasi manajemen pelestaria seni budaya daerah di SMAN-1 Katingan Tengah Kabupaten Katingan.

B. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena ilmiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang

satu dengan fenomena lainnya. Penelitian dilaksanakan di SMAN- 1 Katingan Tengah. Populasi penelitian adalah kepala sekolah, guru, murid, dinas kebudayaan dan masyarakat yang berada di lingkungan SMAN- 1 Katingan Tengah . Sampel ditentukan berdasarkan karakteristik populasi dan kebutuhan penelitian.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Manajemen

Manajemen merupakan proses mengatur dan mengelola berbagai sumber daya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dalam lembaga pendidikan, manajemen berfungsi untuk mengatur sumber daya manusia, sarana prasarana, pembiayaan, informasi, kurikulum, serta berbagai kegiatan pendidikan agar tujuan sekolah dapat tercapai.

George R. Terry menjelaskan fungsi manajemen melalui empat fungsi utama, yaitu planning, organizing, actuating, dan controlling. Keempat fungsi tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk menganalisis manajemen digitalisasi pendidikan. Manajemen digitalisasi pendidikan pada dasarnya merupakan proses pengelolaan teknologi secara sistematis untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Dalam konteks SMPN 2 Kapuas Barat, penerapan digitalisasi dapat diarahkan pada empat fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan dan evaluasi.

Pada tahap perencanaan, sekolah perlu mengidentifikasi kebutuhan teknologi yang sesuai dengan kondisi dan prioritas sekolah. Perencanaan mencakup kebutuhan perangkat komputer, jaringan internet, aplikasi, sistem penyimpanan data, serta peningkatan kompetensi digital guru dan tenaga kependidikan. Perencanaan yang baik memungkinkan sekolah menggunakan sumber daya secara efektif.

Pada tahap pengorganisasian, kepala sekolah perlu mengatur pembagian tugas dan tanggung jawab. Guru dan tenaga kependidikan perlu memiliki pemahaman yang jelas mengenai penggunaan teknologi dalam pekerjaan masing-masing. Pengorganisasian juga mencakup pembentukan koordinasi dan komunikasi antarpegawai agar penerapan teknologi dapat berjalan secara terintegrasi.

Pada tahap pelaksanaan, teknologi digunakan dalam kegiatan pembelajaran, administrasi, pengelolaan data, komunikasi, dan pelayanan pendidikan. Guru dapat memanfaatkan teknologi untuk penyusunan perangkat pembelajaran, pencarian sumber belajar, pengolahan nilai, dan dokumentasi. Tenaga kependidikan dapat menggunakan teknologi dalam pengarsipan, pengelolaan data, penyusunan laporan, dan pelayanan administrasi.

Sementara itu, pengawasan dan evaluasi dilakukan untuk memastikan bahwa penggunaan teknologi berjalan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan. Evaluasi dapat mencakup efektivitas penggunaan aplikasi, kemampuan guru dan tenaga kependidikan, ketersediaan fasilitas, serta hambatan yang dihadapi.

2. Revitalisasi

Revitalisasi adalah memaksimalkan semua untuk pendidikan yang dimiliki menjadi lebih vital atau terbedaya, sehingga sasaran dan proses pendidikan yang dilakukan bisa dicapai dan dilangsungkan dengan memaksimalkan.

Tujuan dari revitalisasi yaitu menumbuhkan kembali fungsi penting identitas budaya daerah yang merupakan filosofi dari budaya daerah tersebut, terlebih nya Kabupaten Katingan. Identitas budaya daerah memiliki beberapa fungsi penting antara lain sebagai penanda. jati diri bangsa,sebagai perekat sosial, dan sebagai sumber nilai dan moral yang diwariskan antar generasi.

Strategi revitalisasi seni budaya daerah dapat dilakukan melalui beberapa cara sebagai berikut:

a. Integrasi dalam kurikulum

   Pendidikan menjadi sarana efektif untuk menanamkan budaya sejak dini, kurikulum berbasis muatan lokal dapat memperkenalkan generasi muda pada bahasa daerah,seni daerah, dan sejarah lokal.

b. Meningkatkan vitalitas pelaksanaan

   Media sosial, platform video, dan teknologi digital dapat dimanfaatkan untuk mempromosikan budaya tradisional kepada audiens yang lebih luas.

c. Kolaborasi pemerintah

   Pemerintah memiliki peran strategi dalam melindungi dan mengembangkan budaya tradisional melalui regulasi, pendanaan, serta penyelengaraan festival budaya.

d. Strategi tata kelola

   Revitalisasi tidak akan berhasil tanpa partisipasi aktif masyarakat. Komunitas adat, seniman dan generasi muda perlu dilibatkan dalam proses pelestarian agar budaya tetap hidup dan aktif tidak hanya sekedar menjadi simbol seremonial

3. Pelestarian Seni Budaya

Berdasarkan definisi kebudayaan bahawasanya kebudayaan daerah merupakan suatu budaya yang dikembangkan oleh masyarakat setempat atau sesuatu yang sudah menjadi tradisi masyrakat setempat atau kebudayaan adat yang digunakan baik dalam berbagai acara seperti pernikahan, pesta pesta panen maupun kegiatan acara yang dihubungkan dengan suatu budaya.

Berikut macam-macam kegiatan seni dan budaya yang dilestarikan:

1. Seni Tari

   Dalam kamus besar bahasa indonesia seni tari adalah seni gerak tubuh yang teratur, diiringi oleh ritme atau musik tertentu. Tari merupakan bentuk ekspresi seni yang memanfaatkan gerakan tubuh untuk menyampaikan ide, cerita, perasaan atau emosi.

2. Seni Musik

   Seni musik merupakan salah satu cabang seni yang menggunakan bunyi atau suara sebagai media utama untuk menghasilkan karua uang memilili nilai keindahan, ekspresi dan makna. Musik tersusun atas berbagai seperti melodi, ritme, harmoni, tempo, dinamika timbre dan bentuk.

3. Seni Kriya

   Seni identik dengan kebebasan begitu juga kriya, seni yang tidak hanya tunduk pada logika murni seni itu sendiri, namun terkandung juga nilai-nilai logika, etis, dan etika. Untuk itu perkembangan kriya di era sekarang dan akan datang, kriya sudah harus tidak saja suatu produk yang siap menjadi juru bicara sebuah komonitas, namun juga mampu melampui dimensi masa serta tempat untuk dapat didengarkan oleh generasinya.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian mengenai Revitalisasi Manajemen Pelestarian Seni Budaya Daerah di SMAN-1 Katingan Tengah Kabupaten Katingan, dapat disimpulkan bahwa revitalisasi pelestarian seni budaya daerah dilakukan melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek, kegiatan ekstrakurikuler, latihan seni, pentas seni, festival budaya, serta kegiatan lainnya yang melibatkan peserta didik. Upaya tersebut bertujuan untuk mempertahankan, mengembangkan, dan menumbuhkan kecintaan peserta didik terhadap seni budaya daerah. Pelestarian seni budaya juga dilakukan melalui pembinaan, pengembangan, pemanfaatan, dan pemberian apresiasi terhadap seni budaya daerah sehingga budaya lokal tetap dikenal dan dapat dikembangkan di lingkungan sekolah. Manajemen pelestarian seni budaya daerah dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengendalian atau evaluasi.

Kepala sekolah dan guru memiliki peran dalam merencanakan dan mengelola kegiatan, sedangkan peserta didik berperan aktif dalam mengikuti latihan, kegiatan ekstrakurikuler, dan pentas seni. Pelaksanaan kegiatan juga didukung melalui kerja sama dengan pihak terkait, termasuk Dinas Kebudayaan Kabupaten Katingan. Dengan adanya manajemen yang terarah dan kegiatan yang dilakukan secara berkelanjutan, pelestarian seni budaya daerah di SMAN-1 Katingan Tengah diharapkan dapat berjalan dengan baik serta mampu memperkuat kecintaan, kepedulian, dan identitas budaya daerah pada peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

Adlini, Miza Nina, Anisya Hanifa Dinda, Sarah Yulinda, And Octavia Chotimah. "Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka" 6, No. 1 (2022): 974–80. Link:https://www.researchgate.net/publication/363264772_Metode_Penelitian_Kualitatif_Studi_Pustaka

Abdul Helim.. "Pedoman Penulisan Makalah dan Tugas Akhir Tesis. Palangkaraya. Indonesia, 2024

Apoy, Suparno. "Pelestarian Tradisi Dan Seni Daerah Kompetitif Di Era Masyarakat" 2, No. 2 (2017): 143–60. Link: Https://Www.Jurnal.Stkippersada.Ac.Id/Jurnal/Index.Php/Pekan/Article/Download/217/200

Aprilia, Filzah Inarah, Program Studi, Manajemen Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, And Universitas Negeri Jakarta. "Pengaruh Manajemen Pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) Berbasis Project Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Kelas Xii Pada Tingkat Sekolah Menengah Program Studi Manajemen Pendidikan , Fakultas Ilmu Pendidikan , Universitas Negeri Jakarta," N.D. https://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/download/2323/1939/

Ari, Ernesta Arita. "Revitalisasi Tradisi Adat Zono (Upacara Syukur Panen) Masyarakat Adat Desa Uluwae Kecamata Bajawa Utara Kabupaten Ngada" 3 (2023): 9408–23.

Link https://doi.org/10.37364/jireh.v5i1.123.

Bella Aina Nadira, "Budaya Asing Dalam Kehidupan Lokal : Perubahan Dan Dampak" Jurnal Interdisipliner Maliki 3 (2025): 519–28. Link: https://urj.uin-malang.ac.id/index.php/mij/article/download/13883/4525/40854

Bani Eka Dartiningsih, Dinara Maya Julijanti, Et Al. Riset Komunikasi : Buku Pendamping Bimbingan Skripsi. Edited By Surokim. Pusat Kajian Komunikasi Publik, 2016.

Cantik, Mega, And Putri Aditya. "Revitalisasi Tari Radat Selimut Putih : Menjembatani Pendidikan Karakter Dan Pemahaman Budaya Lokal Melalui Manajemen Seni Pertunjukan" 15, No. 1 (2024): 348–56. Link: https://jurnal.ucy.ac.id/index.php/fkip/article/view/2193

Cut Putro,Murniati, Bahrun. "Manajemen Pembelajaran Seni Budaya Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Di Dayah Terpadu Sma Inshafuddin Banda Aceh." Jurnal Magister Administrasi Pendidikan Volume 5 N (2017). Link https://www.academia.edu/108608038/Manajemen_Pembelajaran_Seni_Budaya_Dalam_Meningkatkan_Kreativitas_Peserta_Didik_DI_Dayah_Terpadu_Sma_Inshafuddin_Banda_Aceh

Devi, Amitha Shofiani, Khusnul Hotimah, Ramadhan Sakha A, And Achmad Karimullah. "Mewawancarai Kandidat : Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas" 2, No. 2 (2024). Link: https://id.wikipedia.org/wiki/Wawancara

Dewi, Lale Rusmala. "Peran Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Budaya Literasi Di Smpn 3 Praya Dan Smpn 4 Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah." Jurnal Ilmiah Mandala Education 9, No. 2 (2023). Link: https://doi.org/10.58258/jime.v9i2.4366.

Saihan, dan Fauzan . Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Memelihara Warisan Budaya Madura. Edited By M.Pd.I Dr. H. Mustajab, S.Ag. Yogyakarta: Cv. Istana Agency, 2024.

Yusuf, Cecep Haryoto, Nazifah Husainah, Nuraeni, Se. Teori Manajemen. Edited By Jenofri Mardian. I. Kota Baru: Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim, 2023.

Zainuddin Iba And Aditya Wardhana. Metode Penelitian. Edited By Mahir Pradana. Pertama. Eureka Media Aksara, 2021.

Fahira, Dinie, Rizky. "Peran Pendidikan Sebagai Sarana Pelestarian Budaya Sekitar Bagi Peserta Didik" 1, No. 3 (2023). https://ejournal.alhafiindonesia.co.id/index.php/JOUMI/article/download/182/168

George R. Terry, L.W.Rue. Dasar-Dasar Manajemen. Edited By Bunga Sari Fatmawati. I. Jakarta: Bumi Aksara, 2019.

Habsy, Bakhrudin All, Shofiyyah Qurrotul A, And Inggit Widyanika. "Manajemen Pengumpulan Data,"2024,34–46. Link: https://ifrelresearch.org/index.php/jmk-widyakarya/article/download/4232/4437/17884

Hasan, Hajar, Sistem Informasi, Dokumen Vidio, And I Pendahuluan. "Pengembangan Sistem Informasi Dokumentasi Terpusat Pada Stmik Tidore Mandiri" 2, No. 1 (2022):23–29. Link:https://ejournal.stmiktm.ac.id/index.php/jurasik/article/download/32/21/81

Husnullail, Risnita, M. Syahran Jailani Dan Asbui. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Dalam Riset Ilmiah" 15, No. 2 (2024): 70–78. Link: https://ejournal.uncm.ac.id/index.php/gm/article/download/1148/721

Inarah Aprilia, Filzah. "Pengaruh Manajemen Pembelajaran Seni Budaya (Seni Rupa) Berbasis Project Dalam Meningkatkan Kreativitas Peserta Didik Kelas Xii Pada Tingkat Sekolah Menengah Atas." Jurnal Cahaya Mandalika (Jcm) 3 (2023): 1563.Linkhttps://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jcm/article/download/2323/1939/

Indonesia, Republik. "Presiden Republik Indonesia," 2003.

"Kamus Besar Bahasa Indonesia : Edisi Ketiga (2005)," 2005, 1–2.

Kebudayaan, Pemajuan, Indonesia, And Nasional. "Undang-Undang Tahun 2017," 2017.

Khaerunnisa, Jenny Sista Siregar, And Lilis Jubaedah. "Evaluasi Program Mata Pelajaran Seni Budaya Di Smp 'X' Kota Jakarta," 2019, 279–88. Link: http://repository.unj.ac.id/3907/

Koswara, Nanang, And Provinsi Jawa Barat. "Implementasi Strategi Manajemen Dalam Konteks Pelestarian Budaya" Jurnal Ilmiah Manajemen Volumen 5,No. 2 (2017): 107–21.

Link:https://www.jurnal.dimunpas.web.id/index.php/JIMK/article/download/44/79.